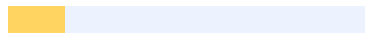




# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

# 16%



**Overall Similarity**

**Date:** Jan 24, 2025 (06:30 PM)

**Matches:** 362 / 2314 words

**Sources:** 21

**Remarks:** Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

**Verify Report:**

Scan this QR Code



## Aksi Bersih Sungai Di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo

### ABSTRAK

Aksi Bersih Sungai adalah sebuah inisiatif lingkungan yang bertujuan untuk membersihkan sungai dari sampah dan polutan lainnya. Kegiatan ini melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk relawan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah lokal. Tujuan utama dari aksi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai sumber daya alam yang vital. Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian ABCD (Asset Based Community Development). Metode ini sebuah konsep pembangunan yang berpusat pada aset daerah, merupakan metodologi pelaksanaan **4** yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Daerah memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan regional. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dimulai pada hari Minggu tanggal 28 Juli 2024 dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Aksi ini juga berupaya untuk **14** mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem air dan meningkatkan kualitas air yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Aksi Bersih Sungai berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan **5** pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kolaborasi dan partisipasi aktif, diharapkan aksi ini dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku masyarakat terkait pelestarian lingkungan.

### Pendahuluan

Indonesia menghadapi berbagai masalah lingkungan yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat. Dampak dari masalah tersebut semakin dirasakan oleh masyarakat di berbagai daerah, terutama di kota-kota besar. Indonesia mempunyai banyak permasalahan kesehatan lingkungan yang belum ditangani secara memadai dari tahun ke tahun. Polusi, termasuk **15** pencemaran udara, air, dan

tanah, merupakan salah satu isu yang mengemuka (Ummah et al., 2024). Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir di semua kota di Indonesia Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, “Sampah adalah **17** sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat” (Nadira, 2023). Untuk itu, diperlukan kebijakan **4** yang lebih **komprensif dan** tindakan yang lebih tegas dalam mengelola sampah dan polusi. Kesadaran masyarakat juga sangat penting untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan (Shidiq et al., 2024).

Desa Sumokembangsri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan tantangan besar dalam hal pengelolaan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya menuju pembangunan yang berkelanjutan, penting untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada. Desa Sumokembangsri memiliki kondisi lingkungan yang buruk karena masyarakatnya belum tahu cara membuang sampah. Banyak masyarakat masih membuang sampah sembarangan, terutama di sungai. Beberapa sungai sering digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Kondisi seperti ini harus diselesaikan segera karena akan mengganggu kehidupan orang-orang dan membahayakan lingkungan Desa Sumokembangsri. Dibutuhkan pendidikan dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang baik untuk mengubah perilaku masyarakat. Pemerintah setempat juga harus **5** **menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai** untuk mendukung keberhasilan program kebersihan desa.

Kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Desa Sumokembangsri masih sangat rendah, terutama terkait dengan pentingnya menjaga kebersihan di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya menciptakan **1** **lingkungan yang sehat dan nyaman** bagi masyarakat (Salsabilla et al., 2024). Masyarakat Desa Sumokembangsri kurang menyadari **pentingnya menjaga kebersihan lingkungan**. Fokus dari mahasiswa kuliah kerja nyata ini adalah Jalan Wonoasri karena Karena tidak ada fasilitas pendukung seperti bak sampah, penduduknya membuang sampah sembarangan,

terutama di sungai. Lingkungan masyarakat menjadi kotor dan sungai-sungai di sekitar Jalan Wonosoasri dijadikan tempat pembuangan sampah. Sampah menumpuk di tengah dan di tepi sungai, membuat beberapa sungai mampet (Muchtaridi & Gwiharto, 2019). Kondisi ini dapat menyebabkan penyakit, mempengaruhi kesehatan masyarakat, dan merusak ekosistem (Satria et al., 2024). Perlu ada program edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat **1 memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan** (Qudsi et al., 2024). Pemerintah harus menyediakan **7 fasilitas yang memadai, seperti tempat** sampah, untuk mendukung upaya menjaga kebersihan di desa tersebut.

**2 Sungai memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia**, baik sebagai sumber air bersih maupun sebagai jalur transportasi alam. Sebagai bagian dari siklus alam, sungai juga mendukung ekosistem yang kaya akan biodiversitas. Sungai adalah tempat di mana gravitasi mengalir air ke bawah. **Sungai juga berfungsi sebagai** tempat air dari suatu wilayah berkumpul (Jusnori & Irawan, 2023). Kegiatan manusia mencemari aliran air sungai dan menurunkan kualitas air. **3 Kualitas udara sungai akan relatif baik,** tetapi **kualitas air sungai akan menurun** jika kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran publik tentang kelestarian sungai (Yogafanny, 2015).

Sungai sering mengalami perubahan yang dilakukan oleh manusia, pengelolaan sungai harus terus dilakukan. **3 Kualitas udara sungai akan relatif baik,** tetapi **kualitas air sungai akan menurun** jika kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran publik tentang kelestarian sungai (Sudaryono, 2002). Sebagian orang di bantaran sungai terus menggunakan **air sungai Deli untuk kebutuhan sehari-hari dan** mencari ikan, meskipun kualitas air menurun (Tanjung et al., 2022). Zat koloid (zat yang mengapung dan terurai dengan sangat halus) dan bahan organik yang terurai halus, seperti lumpur, tanah liat, dll. menyebabkan kekeruhan (Fibriana, 2013). **8 Penting untuk meningkatkan kesadaran** masyarakat tentang dampak pencemaran terhadap kualitas air sungai. Upaya pengelolaan dan pemulihan kualitas sungai harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air bagi kehidupan masyarakat.

**5 Lingkungan yang bersih dan sehat** adalah kunci bagi keberlanjutan kehidupan manusia

dan alam. Salah satu aspek yang sering terlupakan adalah pentingnya menjaga kebersihan **16 sumber daya alam yang** memberikan manfaat besar bagi kehidupan (Hidayati et al., 2024). Kesadaran **2 akan pentingnya menjaga kebersihan** lingkungan, khususnya **sumber daya air, yang** merupakan salah satu elemen vital bagi kehidupan (Fadilah et al., 2024). Sungai bukan hanya sumber air bagi **kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan**, tetapi **juga berfungsi sebagai habitat bagi berbagai** spesies, tempat rekreasi, dan jalur transportasi. Beberapa dekade terakhir, banyak sungai di berbagai wilayah mengalami penurunan kualitas akibat pencemaran dan limbah. Masalah utama yang dihadapi banyak sungai adalah pencemaran dari **11 sampah plastik, limbah rumah tangga**, serta limbah industri yang tidak dikelola dengan baik. Pencemaran ini tidak hanya merusak ekosistem sungai, tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan masyarakat yang menggunakan air sungai untuk berbagai kebutuhan sehari-hari. Sampah dan limbah **9 yang menumpuk di sungai dapat menyebabkan** banjir, mengganggu aliran air, dan mengurangi keindahan alam (Prameswari et al., 2024). Perlu adanya upaya kolektif untuk menjaga kebersihan sungai, termasuk **8 dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan penegakan hukum terkait pengelolaan sampah**. Pengelolaan yang lebih baik dapat membantu memulihkan kualitas sungai dan mengurangi dampak buruk pencemaran **1 bagi lingkungan dan masyarakat**.

Pentingnya kebersihan lingkungan, terutama sungai, semakin diakui oleh masyarakat luas karena dampak negatif pencemaran yang semakin terasa. Berbagai upaya dan kolaborasi diperlukan untuk memulihkan kualitas sungai yang terpengaruh **oleh sampah dan limbah**. Kegiatan **ini bertujuan untuk mengurangi** pencemaran, meningkatkan kesadaran masyarakat **tentang pentingnya menjaga kebersihan** sungai, serta mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang lebih baik. Kegiatan bersih sungai juga merupakan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kesempatan untuk memperkuat kerjasama antar masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan lokal (Ramadhan et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya membersihkan sungai dari sampah, tetapi juga mendidik masyarakat **1 tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan** secara

berkelanjutan (Nuraini et al., 2022). Program ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk daerah lain **7** dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan. Keberhasilan kegiatan ini **1** akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga keberlanjutan sumber daya air bagi generasi mendatang (Putri et al., 2024). Sungai adalah bagian penting dari ekosistem yang mendukung **2** kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, sehingga sangat penting untuk dijaga kelestariannya. Pencemaran sungai yang terus terjadi mengancam kualitas air dan kesehatan masyarakat yang bergantung pada sungai untuk berbagai keperluan. Kegiatan bersih sungai diharapkan dapat tercipta **6** lingkungan yang lebih sehat, ekosistem yang lebih seimbang, dan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya air untuk generasi mendatang. Mempengaruhi keindahan dan kebersihan pantai dan laut. Pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar semakin diakui oleh banyak kalangan, terutama di daerah-daerah yang rawan terhadap **11** pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dibutuhkan pendekatan yang lebih efektif dan edukatif untuk membantu masyarakat mengubah perilaku mereka. Selain **7** itu, dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

## 2. Metode Kegiatan

Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Kegiatan proses bersih sungai yang dilakukan di Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, dengan melibatkan mahasiswa. Kegiatan bersih sungai ini menggunakan pendekatan ABCD **14** untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumokembangsri, dengan melakukan kegiatan aksi bersih sungai.

ABCD (Asset-Based Community Development) sebuah konsep pembangunan yang berpusat pada aset daerah, merupakan metodologi pelaksanaan **6** yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Daerah memiliki **19** sumber daya yang dapat

dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan regional (Azhari et al., 2022). Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola lingkungan mereka **20** dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga mendorong **4** kolaborasi yang erat antara masyarakat, pemerintah, dan akademisi untuk menciptakan solusi yang tepat sasaran.

**1** Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama sungai, telah menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari. **10** Salah satu langkah konkret yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kebersihan yang bermanfaat langsung bagi mereka. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dimulai pada hari Minggu tanggal 28 Juli 2024 dengan tujuan **5** menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Para mahasiswa menyadari akan kebersihan lingkungan sehingga kegiatan ini direncanakan.

Sampah di sungai pertama adalah limbah popok, kotoran hewan, sampah rumah tangga, dan bangkai unggas. Acara ini berlangsung selama dua hari, dimulai pukul 15.00 dan berakhir pada pukul 17.00. Masyarakat yang tinggal di sekitar sungai kerap mengeluhkan bau sampah yang membuat tidak nyaman dan menjadi sarang penyakit. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat **1** lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan turut serta dalam menjaga lingkungan mereka. Kegiatan ini juga membuka kesempatan untuk membangun kerjasama **21** yang lebih erat antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelestarian lingkungan **15** menjadi salah satu isu yang semakin penting seiring dengan meningkatnya dampak negatif pencemaran yang terjadi di berbagai daerah. Sungai, sebagai bagian penting dari ekosistem alami, memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kelestariannya dan keseimbangan alam yang ada. Kegiatan bersih **2** sungai adalah salah satu bentuk kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan yang berfokus pada

pelestarian lingkungan, khususnya ekosistem air. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan sampah dan polutan lainnya dari sungai untuk meningkatkan kualitas air dan kesehatan ekosistem.

Kegiatan Bersih Sungai adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membersihkan sungai dari sampah dan polutan, serta menjaga kelestarian ekosistem sungai. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya ditentukan oleh jumlah sampah yang dikumpulkan, tetapi juga oleh perubahan perilaku masyarakat **16** yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Diharapkan, melalui aksi bersih sungai ini, akan tercipta kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan ekosistemnya.

Gambar 1. Pembagian tugas masing-masing

Pentingnya pemeliharaan **11** sungai sebagai sumber daya alam yang vital bagi kehidupan manusia tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengedukasi **9** masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai untuk generasi mendatang. Pemahaman yang komprehensif tentang konsep Kegiatan Bersih Sungai dari berbagai perspektif, kita dapat merancang dan melaksanakan inisiatif yang efektif dan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian sungai dan lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai organisasi sangat penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Dengan pendekatan yang holistik, kita bisa menciptakan perubahan yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi ekosistem dan kesehatan masyarakat.

Gambar 2. Suasana pembersihan sungai

Kebersihan lingkungan **13** menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi setiap individu. Setiap orang **4** memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kebersihan lingkungan mencakup lingkungan di sekitar setiap orang, apakah itu di pekarangan rumah, di dalam rumah, atau di tempat umum. Masyarakat akan menderita



karena faktor-faktor **12** yang merugikan seperti kesehatan jika lingkungan tidak bersih (Nabilah et al., 2025).

Sungai mempunyai banyak fungsi dalam kehidupan manusia, terutama sebagai pembawa dan penampung air untuk memenuhi kebutuhan domestik, transportasi alam, pertahanan, perikanan, industri, pariwisata, rekreasi, pembangkit listrik, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Sungai menyediakan berbagai tujuan lingkungan, termasuk pengendalian banjir, pemeliharaan kualitas air, dan habitat hewan dan tumbuhan. Bukan hanya bagi manusia, namun juga bagi kelestarian lingkungan hidup (Dahlia et al., 2023).

Teori Ekologi Sosial yang dipopulerkan oleh Murray Bookchin menekankan hubungan antara masalah lingkungan dan struktur sosial (Putra, 2021). Menurut teori ini, masalah lingkungan seperti pencemaran sungai di Desa Sumokembangsri tidak hanya disebabkan oleh tindakan individu, tetapi juga oleh sistem sosial yang lebih luas yang mengabaikan keberlanjutan lingkungan. Solusi terhadap masalah ini harus melibatkan perubahan sosial yang mendasar, termasuk peningkatan kesadaran kolektif dan partisipasi **8** masyarakat dalam menjaga lingkungan. Untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan, dibutuhkan upaya bersama antara individu, **1** pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Peningkatan pendidikan tentang pentingnya kebersihan sungai juga sangat diperlukan agar **10** masyarakat dapat lebih memahami dampak dari pencemaran terhadap ekosistem dan kualitas hidup mereka.

Sungai yang bersih dan terawat adalah salah satu elemen penting dalam menjaga kelestarian lingkungan **13** dan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan bersih sungai menjadi langkah penting dalam mengatasi masalah pencemaran yang terjadi di daerah tersebut. Kegiatan ini diawali dengan menemui masyarakat dan meneliti tempat sungai akan dibersihkan. pekerjaan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu masyarakat di sungai di Jalan Wonoasri, Desa Sumokembangsri. Melalui komunikasi masyarakat, **12** pembersihan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di sekitar sungai, Jalan Wonoasri, Desa Sumokembangsri. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan lingkungan sekitarnya.

Diharapkan dengan adanya inisiatif ini, masyarakat akan lebih terlibat **8** aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk jangka panjang.

Gambar 3. Mengumpulkan sampah-sampah di sungai

#### 4. Simpulan

Lingkungan yang bersih dan sehat **4** sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat, terutama dalam menjaga kualitas hidup yang baik. Melalui kolaborasi antara berbagai pihak, diharapkan dapat tercipta perubahan yang berkelanjutan **18** dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan bersih sungai di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo telah memberikan dampak positif dalam mengurangi pencemaran sungai dan meningkatkan kesadaran masyarakat umum akan perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti meningkatkan partisipasi warga, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mengoptimalkan pengelolaan sampah. Kegiatan **6** ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pelestarian sungai. Kebersihan lingkungan mencakup lingkungan di sekitar setiap orang, di pekarangan rumah, di dalam rumah, atau di tempat umum. Terciptanya lingkungan yang bersih, setiap masyarakat akan memiliki kesehatan **18** yang lebih baik. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari yang mendalam dalam masyarakat.

## Sources

1	<a href="https://www.panda.id/sistem-kebersihan-des/">https://www.panda.id/sistem-kebersihan-des/</a> INTERNET 3%
2	<a href="https://geograf.id/jelaskan/pengertian-air-sungai/">https://geograf.id/jelaskan/pengertian-air-sungai/</a> INTERNET 2%
3	<a href="https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/17874/pdf">https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/17874/pdf</a> INTERNET 1%
4	<a href="https://cibeunying.desa.id/berkolaborasi-untuk-sukses-sinergi-antara-perangkat-des-dan-masyarakat-dalam-mencapai-tujuan-bersama/">https://cibeunying.desa.id/berkolaborasi-untuk-sukses-sinergi-antara-perangkat-des-dan-masyarakat-dalam-mencapai-tujuan-bersama/</a> INTERNET 1%
5	<a href="https://www.bhuanajaya.desa.id/pengelolaan-sampah-di-des-solusi-tepat-untuk-lingkungan-bersih-dan-sehat/">https://www.bhuanajaya.desa.id/pengelolaan-sampah-di-des-solusi-tepat-untuk-lingkungan-bersih-dan-sehat/</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/493">https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/493</a> INTERNET 1%
7	<a href="https://enampilarinovasi.com/cara-mendirikan-bank-sampah-di-des/">https://enampilarinovasi.com/cara-mendirikan-bank-sampah-di-des/</a> INTERNET 1%
8	<a href="https://www.puskomedia.id/blog/meningkatkan-kesadaran-masyarakat-tentang-pelestarian-lingkungan-edukasi-dan-sosialisasi-di-des/">https://www.puskomedia.id/blog/meningkatkan-kesadaran-masyarakat-tentang-pelestarian-lingkungan-edukasi-dan-sosialisasi-di-des/</a> INTERNET 1%
9	<a href="https://www.kompasiana.com/05_andienpuspitasari8379/65ace42912d50f0b1f299482/penumpukan-sampah-di-sungai-ancaman-lingkungan-yang-memerlukan-tindakan-segera">https://www.kompasiana.com/05_andienpuspitasari8379/65ace42912d50f0b1f299482/penumpukan-sampah-di-sungai-ancaman-lingkungan-yang-memerlukan-tindakan-segera</a> INTERNET 1%
10	<a href="https://dinkescimahi.com/2024/12/langkah-langkah-konkret-untuk-menggalakkan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-cimahi/">https://dinkescimahi.com/2024/12/langkah-langkah-konkret-untuk-menggalakkan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-cimahi/</a> INTERNET 1%
11	<a href="https://waste4change.com/blog/membuang-sampah-di-sungai-indonesia/">https://waste4change.com/blog/membuang-sampah-di-sungai-indonesia/</a> INTERNET 1%
12	<a href="https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/16238/7656">https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/16238/7656</a> INTERNET 1%
13	<a href="https://www.questionai.id/essays-eajbQFtsz36/peran-masyarakat-dalam-menjaga-kebersihan-sungai-studi">https://www.questionai.id/essays-eajbQFtsz36/peran-masyarakat-dalam-menjaga-kebersihan-sungai-studi</a> INTERNET 1%

14	<a href="https://mahasiswaindonesia.id/strategi-untuk-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-tanpa-merusak-lingkungan/">https://mahasiswaindonesia.id/strategi-untuk-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-tanpa-merusak-lingkungan/</a> INTERNET <1%
15	<a href="https://prcfindonesia.org/tujuh-isu-lingkungan-hidup-yang-menjadi-perhatian-utama/">https://prcfindonesia.org/tujuh-isu-lingkungan-hidup-yang-menjadi-perhatian-utama/</a> INTERNET <1%
16	<a href="https://kampusedu.id/budaya/tantangan-lingkungan-untuk-solusi-berkelanjutan-untuk-masa-depan-indonesia/">https://kampusedu.id/budaya/tantangan-lingkungan-untuk-solusi-berkelanjutan-untuk-masa-depan-indonesia/</a> INTERNET <1%
17	<a href="https://goodstats.id/article/sampah-masih-menjadi-masalah-utama-dalam-pencemaran-lingkungan-iVKvN">https://goodstats.id/article/sampah-masih-menjadi-masalah-utama-dalam-pencemaran-lingkungan-iVKvN</a> INTERNET <1%
18	<a href="https://www.kompasiana.com/naufalfajri/6212eb22bb44860bd5593e52/pentingnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-lingkungan">https://www.kompasiana.com/naufalfajri/6212eb22bb44860bd5593e52/pentingnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-lingkungan</a> INTERNET <1%
19	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/52991-ID-sumber-daya-dan-permasalahan-sosial-di-d.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/52991-ID-sumber-daya-dan-permasalahan-sosial-di-d.pdf</a> INTERNET <1%
20	<a href="https://www.puskomedia.id/blog/mewujudkan-desa-berkelanjutan-mendukung-pembangunan-desa-yang-ramah-lingkungan-dan-berdaya-saing/">https://www.puskomedia.id/blog/mewujudkan-desa-berkelanjutan-mendukung-pembangunan-desa-yang-ramah-lingkungan-dan-berdaya-saing/</a> INTERNET <1%
21	<a href="https://www.kompasiana.com/jumarohristianningsih2023/6788525634777c57b6439d42/membangun-kolaborasi-dengan-masyarakat-observasi-perdana-mahasiswa-kkn-kelompok-24-di-desa-ciporos">https://www.kompasiana.com/jumarohristianningsih2023/6788525634777c57b6439d42/membangun-kolaborasi-dengan-masyarakat-observasi-perdana-mahasiswa-kkn-kelompok-24-di-desa-ciporos</a> INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF